

**LAPORAN PROGRAM  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI  
GURU PENDIDIKAN JASMANI SMA/SMK SE-  
KABUPATEN BANTUL**

Oleh

**Soni Nopembri, M.Pd.  
Suhadi, M.Pd,  
Amat Komari, M.Si.  
Saryono, M.Or.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

---

**PPM DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2011  
SK. DEKAN NOMOR: 219 TAHUN 2011, TANGGAL 1 JULI 2011  
NOMOR PERJANJIAN: 1186b/UN.34/KU/2011, TANGGAL 1 JULI 2011  
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN**

## PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Pendidikan Jasmani SMA/SMK Se-Kabupaten Bantul
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Soni Nopembri, M.Pd.
  - b. NIP : 19791112 200312 1 002
  - c. Pangkat/golongan : Penata / III/d
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Olahraga
  - f. Bidang Keahlian : Teori Bermain
  - g. Alamat Rumah : Perum Griya Purwa Asri C-217, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY
  - h. Telepon rumah/HP : 081578773058
3. Personalia
  - a. Jumlah anggota pelaksana : 3 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
5. Sifat Kegiatan : Pelatihan
6. Anggaran Biaya yang diusulkan :
  - a. Sumber dari DIPA UNY : Rp. 5.000.000,- (Fakultas)
  - b. Sumber lain : -

Mengetahui,  
Dekan FIK UNY

Yogyakarta, 13 Desember 2011  
Ketua Tim,

Rumpis A. Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Soni Nopembri, M.Pd.  
NIP. 19791112 200312 1 002

## KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dan menyusun laporan ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya dan Ketua Jurusan POR yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan PPM kelompok ini. Terima kasih saya sampaikan juga pada para guru dan mahasiswa yang telah terlibat dalam penelitian ini.

PPM yang berjudul “PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SMA/SMK SE-KABUPATEN BANTUL” ini merupakan PPM Jurusan POR FIK UNY yang bertujuan untuk mensosialisasikan Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI), memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tata cara menulis karya ilmiah pada jurnal ilmiah, dan menghasilkan karya ilmiah berupa naskah/artikel tentang pendidikan jasmani untuk diterbitkan di JPJI. Selain itu, PPM ini merupakan wahana bagi Jurusan POR untuk mengabdikan keilmuannya.

Kami berharap PPM ini dapat menjadi bahan masukan yang berarti bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun terhadap PPM ini akan senantiasa kami terima agar dikemudian hari dapat diperbaiki.

Tim Pengabdian

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Abstrak .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Landasan Teori .....	3
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Kegiatan PPM .....	7
E. Manfaat Kegiatan PPM .....	7
F. Kerangka Pemecahan Masalah .....	9
BAB II METODE KEGIATAN PPM .....	9
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM .....	9
B. Metode Pendekatan PPM .....	9
C. Langkah-langkah Kegiatan PPM .....	9
D. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	10
BAB III HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM DAN PEMBAHASAN .....	12
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	12
B. Pembahasan .....	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	14
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN .....	16

## ABSTRAK

### PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SMA/SMK SE-KABUPATEN BANTUL

Oleh.  
Soni Nopembri, M.Pd  
Suhadi, M.Pd.  
Amat Komari, M.Si.  
Saryono, M.Or.

Tujuan kegiatan PPM ini adalah mensosialisasikan Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) kepada para guru penjas se-Kab. Bantul, memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara-cara menulis karya ilmiah pada jurnal ilmiah, menghasilkan karya ilmiah berupa naskah/artikel tentang pendidikan jasmani untuk diterbitkan pada JPJI.

Khalayak sasaran PPM ini adalah Para guru pendidikan jasmani SMA/SMK se-kabupaten Bantul yang merupakan pengurus dan anggota MGMP berjumlah 42 orang. Metode kegiatan ini adalah Pelatihan selama 2 hari tentang penulisan karya ilmiah. Pelaksanaan kegiatan PPM berupa pelatihan ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan PPM.

Kegiatan PPM dengan Judul “Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru penjas se-kab. Bantul” ini dapat berjalan dengan baik. Pelatihan dapat dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari jum’at dan sabtu tanggal 7 – 8 Oktober 2011, pukul 08.00-15.00 di SMA N 1 kasihan bantul Yogyakarta dihadiri oleh 16 orang guru Penjas. Pelatihan yang rencananya diikuti oleh 42 orang guru pendidikan jasmani SMA se-Kota Yogyakarta ternyata dalam pelaksanaannya diikuti oleh 16 orang guru pendidikan jasmani. Bersediannya 16 orang guru penjas untuk mengirimkan artikel ilmiah hasil pelatihan ke JPJI.

Kata Kunci: guru, karya ilmiah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi terdiri dari 5 (lima) macam kegiatan, yaitu: (1) menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI), (2) menemukan Teknologi Tepat Guna, (3) membuat alat peraga/bimbingan,(4) menciptakan karya seni dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Para guru, tidak terkecuali guru pendidikan jasmani diharapkan mampu untuk menyusun karya tulis ilmiah sebagai salah satu kegiatan pengembangan profesinya. Tetapi pada kenyataannya, para guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Bantul masih mengalami kesulitan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Ada berbagai permasalahan yang menghambat para guru pendidikan jasmani di kabupaten Bantul tersebut mengalami kesulitan dalam menyusun KTI. Salah satu permasalahan itu adalah para guru pendidikan jasmani kekurangan informasi tentang cara-cara menulis karya ilmiah, terutama untuk menulis artikel ilmiah pada jurnal. Kurang informasi terhadap hal itu mengakibatkan para guru sulit dalam mengembangkan profesi terutama kenaikan pangkat. Rendahnya tingkat keberhasilan guru dalam proses kenaikan pangkat tersebut disebabkan oleh faktor kelemahan guru dalam

penyusunan karya tulis, yang tidak memenuhi persyaratan minimal sebagai karya ilmiah.

Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) FIK UNY memiliki Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) yang seringkali masih mengalami kekurangan dalam penyediaan naskah-naskah bermutu terutama dari para guru penjas. Keberadaan naskah/artikel ilmiah dari para guru pendidikan jasmani sangat jarang sekali tampil di terbitan JPJI. Padahal, JPJI sendiri merupakan salah satu jurnal ilmiah yang mencoba untuk mendesiminasikan segala macam pemikiran dan penelitian tentang pendidikan jasmani. Naskah/artikel dari para guru penjas seringkali diperoleh redaksi dari beberapa rekan dosen di Jurusan POR FIK UNY yang hanya memiliki akses terbatas pada beberapa guru pendidikan jasmani tertentu. Hal ini, bisa diakibatkan oleh kurangnya informasi para guru pendidikan jasmani itu sendiri terhadap JPJI ataupun sebaliknya JPJI sendiri yang kurang mensosialisasikan dirinya pada guru pendidikan jasmani.

Kompetensi profesional seorang guru berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan dan berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan. Salah satu tuntutan profesional tersebut adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. Kenyataannya, tuntutan kompetensi tersebut bukan suatu tugas atau sesuatu hal yang mudah bagi para guru. Pada umumnya para guru belum memahami tentang penyusunan karya tulis ilmiah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, seharusnya dapat memicu

semangat para guru untuk beraktivitas dalam menyemarakkan dunia pengetahuan. Pada dasarnya guru mempunyai segudang ide untuk diungkapkan. Salah satunya bersumber dari permasalahan yang ada di sekitarnya, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, namun guru kurang memahami dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan dikonsumsi masyarakat.

## **B. Landasan Teori**

Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi, karya tulis/ makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasarana berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul, diktat pelajaran, menerjemahkan karya ilmiah, skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk lain yang dapat dipublikasikan. Setiap produk penulisan atau penelitian masyarakat akademik idealnya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Masyarakat akademik inilah yang berkepentingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Santosa, 2007: 1).

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh sebab itu, materi

dan isi dari penulisan karya tulis ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek (1) relevan dengan situasi dan kondisi yang ada, (2) mempunyai pokok permasalahan yang jelas, (3) masalah dibatasi, sesempit mungkin (Firmansyah, 2007). Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberikan pemahaman terhadap guru agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Karya tulis ilmiah tersebut dapat berupa karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi, karya tulis/ makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasarana berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul, diktat pelajaran, menerjemahkan karya ilmiah, skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk lain yang dapat dipublikasikan. Setiap produk penulisan atau penelitian masyarakat akademik idealnya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Masyarakat akademik inilah yang berkepentingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Santosa, 2007: 1).

Karya tulis ilmiah yang ditulis guru hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. asli (original), (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi, yaitu karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli guru dan sesuai dengan

bidang ilmu yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi di lingkungannya.

2. perlu/ bermanfaat (useful), yaitu karya tulis yang dihasilkan guru harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. ilmiah (scientific), yaitu karya tulis yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistematis, runtut, dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah.
4. konsisten (consistency), yaitu yang dihasilkan harus memperlihatkan keajegan dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antarbab bagian karya tulis yang disajikan.

Perlu juga diperhatikan mengenai sifat dan isi tulisan dari sebuah karya tulis ilmiah sebagai berikut:

1. kreatif dan objektif, dimaksudkan agar tulisan tetap memperhatikan gagasan yang kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat.
2. tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.
3. tulisan didukung oleh data dan atau informasi terpercaya.
4. materi karya tulis ilmiah disusun secara logis, sistematis, serta merupakan isu mutakhir (current issue) atau aktual (Tim. 2006).

Selain persyaratan tersebut di atas, dalam penulisan karya tulis ilmiah juga dituntut motivasi dan disiplin yang tinggi, kemampuan berbahasa, peka

terhadap perkembangan pengetahuan, serta mengikuti pedoman penulisan yang berlaku. Jika seorang guru dapat mengembangkan kemampuannya menulis karya ilmiah, maka manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. melatih mengembangkan keterampilan membaca.
2. melatih menulis dari berbagai sumber dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
3. memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, dan memperoleh kepuasan intelektual.
4. menambah kredit point bagi guru.

### **C. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan Analisis Situasi dan landasan Teori tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Para guru pendidikan jasmani di Kabupaten Bantul masih mengalami kesulitan dalam karya tulis ilmiah.
2. Para guru pendidikan jasmani masih kurang informasi tentang cara-cara menulis karya ilmiah terutama untuk menulis artikel ilmiah pada jurnal.
3. Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) FIK UNY memiliki Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) yang seringkali masih mengalami kekurangan dalam penyediaan naskah-naskah bermutu terutama dari para guru penjas.
4. Menulis karya ilmiah memerlukan cara-cara ilmiah yang baik agar terhindar dari plagiatisme, fabrikasi, dan berbagai perilaku yang

menyimpang dari etika ilmiah lainnya sehingga diperlukan suatu kegiatan khusus.

#### **D. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk:

1. Mensosialisasikan Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) kepada para guru penjas se-Kab. Bantul.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara-cara menulis karya ilmiah pada jurnal ilmiah.
3. Menghasilkan karya ilmiah berupa naskah/artikel tentang pendidikan jasmani untuk diterbitkan pada JPJI.

#### **E. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru pendidikan jasmani SMA/SMK se-Kabupaten Bantul dalam upaya mengembangkan profesinya untuk menyusun karya tulis ilmiah yang bermutu. Selain itu, para guru pendidikan jasmani juga akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) sebagai wahana untuk berdiskusi ilmiah serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendidikan jasmani.

## **F. Kerangka Pemecahan Masalah**

Menulis karya ilmiah memerlukan cara-cara ilmiah yang baik. Hal ini dilakukan agar karya ilmiah dapat terhindar dari plagiatisme, fabrikasi, dan berbagai perilaku yang menyimpang dari etika ilmiah lainnya. Melihat hal tersebut perlu kiranya ada sebuah pelatihan khusus bagi para guru pendidikan jasmani untuk menyusun karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Selain itu, perlu juga untuk disosialisasikan keberadaan Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) kepada guru pendidikan jasmani agar mereka memiliki pandangan dan pemikiran ke depan untuk pengembangan profesinya.

## BAB II

### METODE KEGIATAN PPM

#### A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Para guru pendidikan jasmani SMA/SMK se-kabupaten Bantul yang merupakan pengurus dan anggota MGMP berjumlah 42 orang.

#### B. Metode Pendekatan PPM

Pelatihan selama 2 hari tentang penulisan karya ilmiah untuk jurnal ilmiah berupa artikel penelitian dan non-penelitian yang siap diterbitkan pada JPJI.

**Tabel 4. Bahan/materi Pelatihan.**

No.	Bahan/materi
1	Pentingnya karya ilmiah bagi profesi guru.
2	Artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah.
3	Kebijakan Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
4	Sistematika penulisan artikel ilmiah.
5	Tata cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka.
6	Hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan
7	Praktik penulisan artikel ilmiah untuk JPJI

#### C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Berdasarkan metode kegiatan tersebut di atas, maka kegiatan PPM ini dilakukan melalui dua langkah, yaitu:

1. Tahap pelatihan selama 2 hari tentang penulisan karya ilmiah dengan memberikan bahan/materi, secara teoriti dan praktis. Hari Pertama, diberikan pengetahuan-pengetahuan teoritis di ruangan. Hari kedua,

diberikan pengetahuan-pengetahuan praktis tentang menulis karya ilmiah. Adapun langkah-langkah kegiatan PPM ini dapat dilihat secara jelas dalam jadwal kegiatan.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

##### 1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan PPM berupa pelatihan ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan PPM. Faktor-faktor tersebut adalah:

##### a. Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah para dosen yang terlibat dalam kegiatan dalam PPM merupakan orang-orang terlibat dan sering menulis karya ilmiah. Selain itu, mereka juga sudah memiliki pemahaman dan kemampuan yang sangat baik dalam pengetahuan penulisan karya ilmiah. SDM pelaksana kegiatan PPM juga didukung oleh para mahasiswa yang secara rela dan penuh semangat membantu para dosennya untuk melaksanakan pengabdian. Sehingga kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PPM ini sangat terlihat sekali.

##### b. Sarana Prasarana

Kegiatan PPM ini sangat didukung oleh sarana prasarana pelatihan yang cukup lengkap karena pelaksanaannya dilakukan di SMAN 1 Kasihan Bantul yang merupakan salah satu sekolah yang

terkenal memiliki sarana prasarana yang lengkap. Fasilitas yang tersedia ruang sidang dengan LCD sangat membantu pelaksanaan kegiatan PPM.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini dapat di perkecil sedemikian rupa sehingga seluruh kegiatan PPM dapat berjalan dengan baik. Para guru pendidikan jasmani banyak tidak datang dikarenakan berbenturan dengan jadwal mengajar di sekolahnya.

### BAB III

#### HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

1. Kegiatan PPM dengan Judul “Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru penjas se-kab. Bantul” ini dapat berjalan dengan baik. Pelatihan dapat dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari jum’at dan sabtu tanggal 7 – 8 Oktober 2011, pukul 08.00-15.00 di SMA N 1 kasihan bantul Yogyakarta dihadiri oleh 16 orang guru Penjas. Pelatihan yang rencananya diikuti oleh 42 orang guru pendidikan jasmani SMA se-Kota Yogyakarta ternyata dalam pelaksanaannya diikuti oleh 16 orang guru pendidikan jasmani.
2. Bersedianya 16 orang guru penjas untuk mengirimkan artikel ilmiah hasil pelatihan ke JPJI.

**Tabel 5. Jadwal Kegiatan PPM**

<b>Hari/tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Penanggungjawab</b>
Jum’at, 7 Oktober 2011	08.30 - 09.00	Heregistrasi peserta workshop	Kesekretariatan
	09.00 - 09.30	Pembukaan workshop Sambutan Ketua Panitia Sambutan dan sekaligus membuka Ketua MGMP	M.C: MGMP
	09.30 – 10.30	Pentingnya Karya ilmiah bagi guru	Saryono, M.Or.
	10.30 – 11.30	Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah	Soni Nopembri, M.Pd.
	11.30 – 13.00	Istirahat dan sholat jum’at	
	13.00 – 14.00	Kebijakan Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia	Suhadi, M.Pd.
	14.00 – 15.00	Sitematika penulisan artikel Ilmiah	Soni Nopembri, M.Pd.

Sabtu, 8 Oktober 2011	08.00 – 09.30	Tata cara pengutipan dan hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan artikel ilmiah	Soni Nopembri,M.Pd. Saryono, M.Or.
	09.30 – 11.30	Praktik penulisan artikel Ilmiah untuk JPJI	TiM
	11.30 – 12.30	istirahat	
	12.30 – 15.00	Praktik penulisan artikel Ilmiah untuk JPJI	TiM

### 3. Pembahasan

Hasil pelaksanaan PPM menunjukkan masih kurangnya keberhasilan karena peserta yang hadir hanya sebanyak 16 orang guru pendidikan jasmani dari rencana 42 orang. Meskipun demikian, kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para guru pendidikan jasmani dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi. Para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Pendidikan Jasmani Se-Kabupaten Bantul” berupa pelatihan dan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 2 hari. Peserta yang hadir sebanyak 16 orang dari rencana 42 orang yang hadir. Tim PPM dapat bekerjasama dengan MGMP Penjasorkes SMA/SMK Se-Kabupaten Bantul.

#### **B. Saran-saran**

Pelaksanaan kegiatan PPM ke depan harus lebih terorganisir dengan baik terutama dapat bekerjasama dengan organisasi-organisasi non pemerintah agar pembagian kewenangan dapat lebih berjalan secara sinergis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, Soengeng. (2007). *Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Jakarta. Makalah disampaikan pada pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Dosen-dosen PPSD FIP UNY.
- Firmansyah, Dhony. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Disampaikan dalam Pelatihan “Sukses membuat Proposal Penelitian yang Bermutu”. FMIPA Universitas Negeri Surabaya, 8 Desember 2007.
- Aqua Dwipayana (2003) *Kiat Menulis di Media*. Jakarta: Global Mahardika
- Nana Sudjana dan Ulung Laksana (2004) *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Nurudin (2007) *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Suhardjono (2006) Peningkatan Karir Tenaga Kependidikan khususnya dalam hal pembuatan karya Tulis Ilmiah sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi. *Makalah*. Disampaikan pada Temu Konsultasi dalam rangka Koordinasi dan Pembinaan Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Griya Astuti, Nopember 2006
- Totok Djuroto dan Bambang Supriyadi (2007) *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Rosda